

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dipakai untuk meneliti sampel atau populasi tertentu berdasarkan filosofi positif. (Siyoto, 2015: 17). Pendekatan Kuantitatif adalah metode yang sangat relevan digunakan dalam penelitian ini, karena fokus observasinya berhubungan langsung dengan situasi aktual dan hasil penelitiannya dapat diukur dalam bentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Sukoharjo yang berlokasi di Jl. Agus Salim, Dusun Sawah, Desa Joho, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan September 2024 sampai dengan Juni 2025.

Tabel 3. 1
Tabel *timeline* penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2024			Tahun 2025					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul	√								
2.	Penyusunan Proposal		√	√	√	√	√			
3.	Bimbingan Proposal			√	√	√	√			
4	Seminar Proposal							√		
5.	Riset Lapangan								√	
6.	Pengolahan Data									√
7.	Penyusunan Hasil									√

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Ary, dkk (dalam Sukardi, 2019: 53) “*population is all members of well defined class of people, evants or objects*”. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan menjadi tujuan kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Pradana, 2016: 4) beliau mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa populasi tidak hanya mempelajari karakteristik sekelompok orang, akan tetapi juga seluruh benda-benda yang ada di alam ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII program Sains di MTsN 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas VIII D, VIII E, VIII F yang berjumlah 101 peserta didik.

Tabel 3. 2
Data siswa kelas VIII program sains
MTs N 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII D	34
2.	VIII E	33
3.	VIII F	34
Total		101

2. Sampel

Sugiyono (dalam pradana, 2016: 4) Mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ialah sebagian dari jumlah keseluruhan populasi yang dimiliki oleh peneliti. Sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*, menurut Sugiyono (dalam pradana, 2016: 5) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam

populasi itu. Dengan harapan besar dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Berikut bentuk rumus slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkat kesalahan

Diketahui :

N = 101

e = 5 % = 0,05

Substitusi nilai ke dalam rumus :

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,0025)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 0,2525}$$

$$n = \frac{101}{1.2525}$$

$$n = 80.66$$

Karena ukuran sampel harus berupa bilangan bulat, biasanya dibulatkan ke atas menjadi 81. Jadi, dengan populasi 101 orang dan *margin of error* 5%, ukuran sampel yang diperlukan adalah 81 responden. Pembagian angket dilakukan dengan mengacu teori proporsional (*proportional sampling*) dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

- ni : jumlah responden yang diambil dari kelas ke-i
- Ni : jumlah siswa di kelas ke-i
- N : total jumlah populasi seluruh kelas
- n : total sampel (81 orang)

Kelas 8D = 34 siswa, Kelas 8E = 33 siswa, Kelas 8F = 34 siswa

Total populasi (N) = 34 + 33 + 34 = 101 siswa

$$\text{Kelas 8D} = \frac{34}{101} \times 81 = 27,27 = 27 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas 8E} = \frac{33}{101} \times 81 = 26,49 = 26 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas 8F} = \frac{34}{101} \times 81 = 27,27 = 28 \text{ siswa}$$

Jumlah 27 + 26 + 28 = 81 siswa (sampel)

D. Teknik Pengumpulan Data

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020 : 68). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama yaitu penggunaan media infografis canva dan variabel kedua adalah hasil belajar yang kemudian kedua variabel tersebut diasumsikan dengan variabel X dan variabel Y. adapun teknik pengumpulan data dari kedua variabel tersebut sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket merupakan alat ukur yang menjadi panduan peneliti dalam proses pengumpulan data. Angket dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon peserta didik terhadap materi pelajaran. Melalui angket peneliti akan dapat mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap proses pembelajaran. Menurut Sugiyono, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin memperoleh data dari banyak responden secara efisien.

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yang berkenaan dengan pencarian terhadap data-data yang mengenai dengan sebuah variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. (Arikunto, 2013:274). Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen nilai raport siswa mengenai hasil belajar.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah ungkapan-ungkapan konseptual untuk menggantikan ungkapan yang didefinisikan. Batasan pada definisi konseptual ini adalah pada penggunaan kata-kata lain, namun maknanya sama (Sutama, 2016 : 51).

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media infografis Canva. Infografis merupakan visualisasi data, gagasan, informasi atau pengetahuan melalui bagan, grafis, jadwal dan lainnya agar data, gagasan, informasi atau pengetahuan dapat disajikan lebih dari sekedar teks dan memiliki dampak visual yang cukup kuat dan lebih menarik (Kurniasih, 2016: 456). penggunaan media infografis Canva akan memberikan kemudahan kepada siswa dan guru dalam membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah bagaimana perilaku belajar terlihat dari perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Prestasi seseorang dalam mempelajari suatu tingkat pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya (Fernando, 2024: 66).

a. Definisi Operasional

Definisi operasional memberi makna terhadap suatu variabel dengan cara menspesifikasi aktivitas-aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel tersebut (Edy, 2016 : 74). Adapun definisi operasional pada variabel X adalah penggunaan media infografis Canva dan variabel Y adalah hasil belajar.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan dan penafsiran data sering digunakan untuk menyebut analisis data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Setelah semua data terkumpul maka langkah berikutnya adalah menyajikan dan menganalisisnya. Berikut adalah prosedur yang akan peneliti lakukan :

1. Analisis Data dengan Statistik Deskriptif.

Analisis data deskriptif menurut Sugiyono, dalam Sahir (2022: 38) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020:206).

Hal yang akan dilakukan dalam proses ini adalah menentukan rata-rata/mean dari data yang diperoleh, kemudian menentukan nilai minimum dan nilai maksimum, serta menentukan standar deviasi dari data tersebut. Adapun cara untuk mencari rata-rata/mean, menentukan nilai minimum dan nilai maksimum, serta menentukan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

2. Membuat Distribusi Frekuensi.

Untuk menyusun distribusi frekuensi, digunakan cara menurut (Sugiyono, 2015: 36) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan range, dengan rumus :

$$R = (UA - UB + 1).$$

Keterangan :

R : Range

UA : bilangan/nilai tertinggi

UB : bilangan/nilai terendah

b. Menentukan banyaknya kelas, dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K : Banyak kelas

N : Banyaknya data

c. Menentukan panjangnya kelas, dengan rumus :

$$P = R/K$$

Keterangan :

P : Panjang kelas

R : Range

K : Banyak kelas.

d. Menentukan interval kelas dengan pembuatan tabel frekuensi.

3. Membuat Kategorisasi Data.

Data yang disajikan dalam penelitian, perlu dikategorikan dengan cara yang dijelaskan menurut (Arikunto, 2019: 299), yaitu dengan menggunakan skor ideal dengan kategori Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi. Dengan rumus :

$$S maks = Jumlah Item \times Skor Tertinggi$$

$$S min = Jumlah Item \times Skor Terendah$$

$$R = S maks - S min$$

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I : Panjang Interval

R : Rentang Skor

K : Jumlah Kategori

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis adalah uji yang dilakukan untuk menentukan apakah data sudah sesuai dengan teknik yang digunakan atau tidak. Kemudian, untuk mengetahui apakah data dapat dijalankan regresi atau tidak. Uji prasyarat terbagi menjadi beberapa jenis, seperti uji normalitas, uji linieritas. Adapun Jenis Uji Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data dalam kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, jika sebuah teori mengatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas data. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Saphiro-Wilk.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Keterangan:

$$D = \sum (x_i - \bar{x})^2$$

a_i = Koefisien test Saphiro-Wilk, berdasarkan jumlah data (n)

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih secara linear, apakah hubungannya signifikan atau sebaliknya. Uji ini berhubungan dengan regresi linier, maka data yang dipaparkan menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Pada pengujian linearitas, jika signifikansi nilainya $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X yang merupakan Pengaruh Infografis dengan variabel Y yang merupakan Hasil belajar. Begitu juga sebaliknya. Rumus :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan;

Y = Variabel Hasil Belajar

X = Variabel Pengaruh Infografis

A dan B = Konstanta

G. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dibuat untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian tertentu. Biasanya didasarkan pada pengamatan awal dan pengetahuan yang ada tentang topik yang sedang dipelajari. Dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting, yaitu dugaan sementara, hubungan antar variabel, dan uji kebenaran. Pemahaman tentang hipotesis melibatkan 3 proses utama. Pertama, mencari dasar untuk menyusun hipotesis. Kedua, membuat argumen atau teori yang menghubungkan variabel Hasil Belajar dan variabel Pengaruh penggunaan media infografis Canva. Ketiga, memilih statistik yang sesuai untuk pengujian.

Uji hipotesis dilakukan melalui Uji-t, uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media infografis secara parsial terhadap variabel hasil belajar siswa dengan tingkat signifikan. Hasil perhitungan t-hitung kemudian dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, namun apabila t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima.

Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media infografis canva terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VIII Program Sains MTsN 2 Sukoharjo.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media infografis terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas VIII Program Sains MTsN 2 Sukoharjo